

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Konsep dasar tentang pendidikan anak usia dini menurut Mursid, M.Ag. adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Konsep Mursid tentang pendidikan anak usia dini dan urgensinya dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan anak

Pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, serta perkembangan kreativitas.

- b. Program pembelajaran pendidikan anak usia dini

Program pembelajaran pendidikan anak usia dini diantaranya antara lain adalah keteladanan dalam kehidupan anak, kegiatan memotivasi anak, olahraga pagi, membaca dan menghafal Al-Quran.

2. Urgensi pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam yaitu pendidikan anak usia dini meliputi serangkaian proses aktifitas manusia yang merupakan kerangka dasar konsep pendidikan anak usia dini yang tidak bisa dipisahkan dengan masa sebelumnya. Pendidikan anak usia dini ini berupaya untuk menyiapkan dan membentuk manusia yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Apabila dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka pendidikan anak usia dini merupakan masa yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang.

Konsep Mursid, M.Ag. Tersebut didukung oleh pendapat tokoh pendidikan Islam yaitu Abdullah nashih ulwan bahwa bilamana pendidikan yang diberikan orang tua maupun pendidik sejak anak berada dalam masa *golden age* (usia dini) akan sangat berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya karena pendidikan yang dimulai sejak usia dini mempunyai daya keberhasilan yang tinggi dalam menentukan tumbuh kembang kehidupan anak selanjutnya. Perilaku orang tua atau pendidik yang bersifat mendidik (edukatif) secara Islam mempunyai pengaruh besar di masa selanjutnya. Sehingga pendidikan anak usia dini dipandang sangat perlu dilaksanakan di era modern ini.

3. Analisis konsep dasar tentang pendidikan anak usia dini dan urgensinya dalam pendidikan Islam yaitu dalam pendidikan Islam, mendidik anak adalah amanat terbesar yang Allah bebankan kepada manusia (orang tua maupun pendidik). Dengan segala potensi dan kemampuan anak, para

orang tua maupun pendidik harus terus mengembangkan potensi itu hingga tercapainya tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya manusia yang berakhlak mulia. Dari tercapainya tujuan pendidikan Islam tersebut pastilah akan tercapai juga tujuan penciptaan manusia yaitu manusia yang beribadah kepada Allah dan menjadi khalifah di muka bumi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Allah menciptakan manusia sesuai dengan *fitrahnya*. Maka dari itu, tugas orang tua maupun pendidik adalah mencari potensi anak didik sesuai dengan bakatnya dan mengembangkannya sejak anak dalam masa *golden age*.
2. Untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global ini sehingga begitu pentingnya pendidikan anak usia dini, maka orang tua harus mempersiapkan diri untuk mendidik anak sejak usia dini, orang tua harus mengetahui mulai dari pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, kemudian pendidik mempunyai kegiatan-kegiatan pada program pembelajaran pendidikan anak usia dini.
3. Untuk para kepala sekolah, dinas pendidikan dan juga pemerintah, harusnya betul-betul meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga-lembaga anak usia dini dengan mengedepankan kebutuhan anak didik. Dengan peningkatan mutu pembelajaran paud maka program pembelajaran

berbasis anak usia dini ini akan menjadi kekuatan yang sangat besar demi tercapainya tujuan pendidikan yang komprehensif.

C. KATA PENUTUP

Atas kesempatan belajar dan mendapat banyak hal dari penelitian ini, penulis memuji syukur, *alhamdulillahirabbil'alamin*, kepada Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan segala kebaikan-Nya sehingga proses penelitian berjalan lancar dan penulisan ini selesai dengan baik. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan kehidupan luas.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam menyusun skripsi ini. Dengan demikian saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang berlaksa ganda penulis ucapkan kepada mereka, semoga mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Dan akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.